

RINGKASAN

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Bangsri yang berlokasi di Desa Bangsri, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Kegiatan Magang dimulai pada tanggal 03 September sampai 22 November 2024. Tujuan dilaksanakannya Magang yaitu untuk mengetahui dan mengikuti tatalaksana pemeliharaan ayam bibit induk pedaging periode laying di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Bangsri.

Materi yang digunakan pada saat Magang adalah sebagai berikut : (1) Kandang 16 tipe *closed house* dengan ukuran panjang 120 meter, lebar 12 meter, dan tinggi 4 meter. (2) Ternak berupa ayam bibit induk pedaging *strain Ross* dengan jumlah 8845 ekor terdiri atas 7938 ekor betina dan 907 ekor jantan ber umur 36-42 minggu. (3) Pakan yang diberikan untuk ayam bibit induk (*Parent Stock*) yaitu *complete feed* berbentuk *crumble* dengan kode pakan 534-2R untuk betina dan 535R untuk jantan. Data yang diambil selama kegiatan Magang yaitu *Production Egg* (PE), *Hatching Egg* (HE) Hen House Production (HHP), Hen Day Production (HDP) dan *Uniformity*. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan penunjang selama berada di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Bangsri.

Berdasarkan pengamatan performa produksi yang dilaksanakan selama kegiatan Magang, diketahui bahwa rata-rata persentase *Production Egg* (PE) yaitu 86,65 % dan *Hatching Egg* yaitu 97,96 %. *Production egg* dan *Hatching Egg* tertinggi terjadi pada minggu ke 36 dengan produksi telur paling banyak grade A2 sejumlah 29112 butir. *Uniformity* ayam Jantan masih tidak merata dan cenderung dibawah standar senilai 78,2%, hal tersebut karena adanya kompetisi antar ayam saat pemberian pakan dan jumlah sampel ayam jantan yang sedikit sehingga jika ada ayam dengan bobot badan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan sangat mempengaruhi *uniformity* yang dihasilkan. Deplesi ayam yang ada di kandang 16 yaitu 0,39, hal tersebut dikarenakan adanya faktor persaingan pakan sehingga ada beberapa ayam yang lemah karena konsumsi pakan yang tidak merata.

Kesimpulannya manajemen pemeliharaan yang dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Bangsri sudah cukup baik dan target produksi sudah tercapai. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya manajemen pemeliharaan yang dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Bangsri lebih diperbaiki lagi terutama pada bagian manajemen pemeliharaan jantan dan produksi telur yang semakin menurun drastis.

Kata kunci : Ayam, induk, Pokphand, Produksi, Manajemen